

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam Pemerintahan Indonesia pembangunan nasional merupakan permasalahan yang paling utama. Maka dari itu, pengetahuan dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya serta keahlian dalam bidang lainya sangat diperlukan untuk pembangunan nasional tersebut. Dalam perwujudan usaha masyarakat yang kreatif diperlukan peran Pemerintah agar terciptanya usaha yang efektif bagi masyarakat, dalam usaha kecil maupun usaha yang berskala besar. Terdapat 60% buruh yang ada di negara berkembang mayoritas yang melakukan kegiatan usaha kecil dan menengah. Kegiatan usaha kecil dan menengah (UKM) memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan pasar, dikutip dalam laporan *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2020.

Pemerintah daerah mempunyai tugas dan peran penting dalam upaya pengembangan dalam membuka lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah kemiskinan dan membangun masyarakat dengan mengembangkan usaha kecil dan menengah bagi mereka yang belum mendapat kontrol dari pihak pemerintah. Dalam perekonomian Indonesia, usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Manfaat lain dari UKM (usaha kecil dan menengah) juga dapat mengurangi beban pemerintah dalam

membantu masalah pengangguran yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu peran Pemerintah dalam melakukan pengembangan pada usaha kecil dan menengah (UKM) harus benar-benar baik, karena manfaat dari usaha kecil dan menengah tidak hanya di rasakan oleh masyarakat tetapi juga oleh Pemerintah. Malang adalah kota besar yang ada di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Oleh sebab itu banyak sekali peluang usaha yang ada di Kota Malang (Muhamad Rifa'i, Suprihatin 2019), yang kemudian muncul berbagai usaha kecil maupun menengah terutama CV. Blumen Inc. Terdapat barang yang di simpan dalam menjalankan usaha tersebut yang disebut juga persediaan bertujuan agar memperlancar proses produksi pada CV. Blumen Inc.

Dalam suatu kegiatan usaha bagian yang paling penting adalah persediaan sebagai penentuan besar kecilnya persediaan perusahaan, oleh sebab itu persediaan sangat berpengaruh terhadap laba-rugi suatu perusahaan. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan besar atau kecilnya modal untuk persediaan, jika perusahaan mengadakan persediaan dengan jumlah yang banyak di bandingkan dengan jumlah yang akan diproduksi atau sesuai dengan permintaan konsumen, maka bisa saja terjadi penyusutan kualitas dari persediaan dan akan menambah biaya dalam pengendalian bahan baku. Akibatnya dalam hal ini perusahaan akan mengalami kerugian dan laba, sebaliknya jika perusahaan melakukan pengadaan persediaan dengan jumlah sedikit maka tidak dapat dipungkiri biasanya akan terjadi kemacetan atau

kehabisan persediaan bahan baku (*Out Of Stock*) dan ketika terjadi permintaan yang besar dari konsumen maka perusahaan juga akan mengalami kerugian .

Pada dasarnya di dalam fungsi pengendalian juga terdapat proses analisis berupaya menjaga agar seluruh kegiatan tidak melencong dari tujuan yang ingin dicapai. Salah satu elemen penting untuk menunjang proses produksi suatu perusahaan adalah dengan mengontrol pasokan bahan baku, sehingga sangat diperlukan perencanaan untuk menunjang proses produksi perusahaan agar dapat membeli bahan baku secara terencana. Bahan baku yang berlebihan akan meningkatkan biaya penyimpanan, dan kekurangan bahan baku akan mengakibatkan biaya pemesanan yang tinggi, oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian bahan baku untuk menjaga bahan baku yang dibeli sesuai permintaan untuk menyeimbangkan pasokan. Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu upaya menghemat biaya pengadaan bahan baku langsung yang dikeluarkan oleh CV. Blumen Inc, sehingga dapat menciptakan adanya efisiensi biaya pengadaan bahan baku. Pengendalian bahan baku secara langsung dapat membantu meningkatkan efektivitas biaya, karena dapat langsung memantau kuantitas bahan baku yang dibeli sesuai dengan kebutuhan proses produksi, dan merupakan upaya untuk mengelola persediaan bahan baku yang ada agar tidak menumpuk. Seluruh aktivitas dalam pembuatan suatu produk barang dan jasa dengan fungsi manajemen yang jelas untuk memproduksi barang dan jasa yang berkualitas sesuai keperluan serta lebih mengedepankan

pengelolaan suatu sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk dijadikan produk sehingga menjadi usaha yang produktif dan kompetitif. (Gunawan 2016).

Salah satu metode yang sering digunakan untuk mengendalikan persediaan adalah metode (EOQ) *Economic Order Quantity* (Lukman 2011), Metode ini berkaitan dengan penentuan jumlah optimal persediaan bahan baku. Pada penelitian ini penulis memilih metode EOQ karena metode ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak persediaan yang harus dipesan dan memiliki persediaan pengaman atau titik pemesanan kembali. Kemudian penulis melakukan survey penelitian terhadap perusahaan sablon (Besrianto, Sasongko, and Emqi 2020) , CV. Blumen Inc yang ada di Perum Griyashanta, Blok. B No.60, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa timur. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah pengendalian persediaan bahan baku kain pada usaha sablon CV. Blumen Inc ini dilakukan sesuai dengan pesanan dari konsumen, tempat penyimpanan atau gudang untuk bahan baku belum tersedia, pemesanan bahan baku yang dilakukan masih belum efektif dan efisien. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan produksi yaitu pengadaan jumlah persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi. Perencanaan produksi yang sudah disusun untuk menjalankan proses produksi haruslah ditunjang dengan manajemen pengadaan jumlah bahan baku yang baik. Pengawasan terhadap kebutuhan bahan baku sangat penting, karena pada usaha sablon CV. Blumen Inc ini bahan baku yang harganya terkadang tidak stabil oleh sebab itu, agar

material dan struktur produk yang dibutuhkan pencarian harga bahan baku yang relatif murah untuk mengurangi biaya produksi dan mempertahankan kualitas produk dapat terpenuhi dengan baik dari jumlah produk yang akan dihasilkan sampai pada kualitas produk yang diinginkan.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode pengendalian bahan baku pada CV. Blumen Inc ?
2. Bagaimana pengendalian bahan baku pada CV. Blumen berdasarkan metode EOQ ?
3. Berdasarkan metode pengendalian bahan baku yang diterapkan Oleh CV. Blumen Inc dan Metode EOQ, manakah yang lebih efektif dan efisien ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengendalian bahan baku pada CV. Blumen Inc
2. Manfaat dari pengendalian bahan baku pada CV. Blumen Inc dengan metode EOQ
3. Untuk mengetahui metode untuk pengendalian bahan baku yang lebih efektif dan efisien

1.3 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan, serta di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan di dalam

pengambilan keputusan mengenai pengawasan persediaan di masa yang akan datang.

2. Sebagai salah satu syarat penulis agar dapat menyelesaikan Pendidikan Program Studi S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Operasional pada Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

